

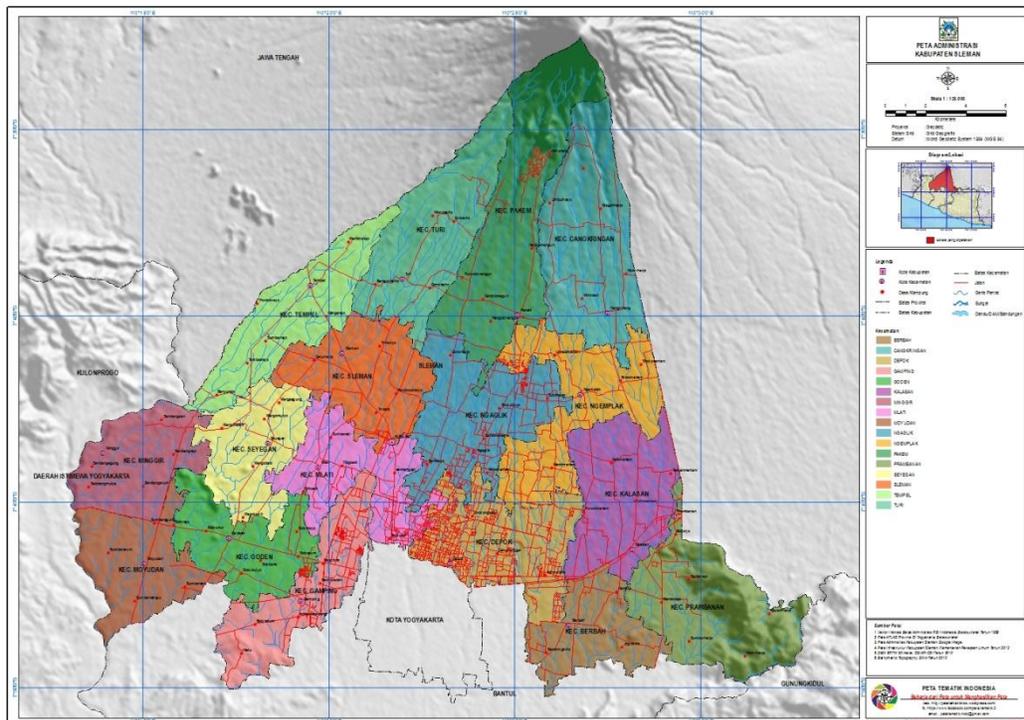
BAB II

DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kecamatan Seyegan

1. Demografi dan Topografi

Secara topografis, wilayah Kecamatan Seyegan merupakan daerah dataran rendah. Kecamatan seyegan secara administratif terbagi daam 5 desa/kelurahan, meliputi, Desa Margoagung, Desa Margoluwih, Desa Margomulyo, Desa Margodadi, dan Desa Margokaton.



Gambar 2.1. Peta Kabupaten Sleman (Sumber. Adminitrasi Kabupaten Sleman)

Perangkat desa merupakan garda depan pemerintah daerah yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Peranan perangkat desa sangat penting dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Perangkat desa harus menunjukkan kinerja yang baik sehingga efektivitas kerja dapat dipertanggungjawabkan. Kinerja yang baik tidak lepas dari faktor

sumber daya manusia. Kinerja pemerintah desa di Desa Maragoluwih dan Desa Margomulyo dalam melaksanakan pelayanan kepada masyarakat kurang optimal. Kinerja perangkat desa masih kurang disiplin.

2. Batas Wilayah Kecamatan Seyegan

Kecamatan Seyegan merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Sleman. Bagian barat terdapat Koramil, kecamatan, lapangan susukan. Bagian selatan terdapat pasar godean, stadion TGP, selokan. Bagian timur terdapat SMP N 1 Seyegan, makam, SDN 1 Mriyan. Bagian Utara terdapat polsek, masjid, SMA N 1 Seyegan.

3. Jumlah Penduduk

Berdasarkan data registrasi penduduk tahun 2017, jumlah penduduk Kecamatan Seyegan tercatat sebesar 48.902 jiwa. Jumlah penduduk perempuan lebih besar dibandingkan jumlah penduduk laki-laki. Struktur penduduk menurut umur dan jenis kelamin pada Kecamatan Seyegan dapat menggambarkan usia produktif, pada usia anak-anak dan usia tidak produktif. Usia anak-anak meliputi di bawah 15 tahun sedangkan usia produktif antara 15 sampai dengan 59 tahun sedangkan usia tidak produktif pada usia tidak produktif pada usia di atas 60 tahun. Dihat dari kondisi tersebut maka Kecamatan Seyegan pada tahun 2014 memiliki struktur umur dominan pada usia produktif, disusul usia sekolah dan usia belum dan tidak produktif.

Struktur penduduk menurut mata pencaharian dapat menggambarkan kondisi perekonomian penduduk dalam pemenuhan kebutuhan hidup. Penduduk menurut mata pencaharian di Kecamatan Seyegan jumlah terbesar berturut-turut adalah penduduk di sektor pertanian baik sebagai petani sendiri maupun menjadi buruh tani, bekerja pada bidang pedagang, pengusaha, buruh industri dan bangunan, PNS/ABRI/Pensiunan,

angkutan dan bekerja pada berbagai sektor lain. Struktur penduduk menurut mata pencaharian menunjukkan adanya dominasi mata pencaharian pada sektor pertanian, sebagai sektor dominan pada wilayah Kecamatan Seyegan.

4. Tata Wilayah Pemerintahan

Perkembangan dalam bidang politik dan tata pemerintahan seiring dengan semakin meningkatnya kesadaran politik dan implementasi kebijakan desentralisasi menjadi fokus perhatian bagi pemerintah maupun masyarakat, oleh karena itu tantangan yang dihadapi bidang politik dalam pelaksanaan desentralisasi di berbagai bidang adalah peningkatan kedewasaan politik bagi masyarakat dan pengembangan budaya politik, sehingga mampu mendorong demokratisasi yang lebih transparan dan lebih bertanggung jawab, serta mampu menciptakan iklim kondusif yang didukung oleh tata pemerintahan yang baik.

Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat dan menguatnya pelaksanaan desentralisasi, maka tuntutan terhadap kinerja pelayanan publik yang prima berbasis pada partisipasi masyarakat serta pelaksanaan azas dan norma tata pemerintahan yang baik, menjadi tantangan dimasa depan guna memenuhi tingkat kepuasan masyarakat. Tantangan dalam pembangunan perdesaan dihadapkan pada tata pengelolaan pemerintahan desa yang partisipatif, sehingga memberikan akses bagi masyarakat perdesaan dalam proses pembangunan desa.

5. Perekonomian di Kecamatan Seyegan

Pembangunan ekonomi sampai saat ini, meskipun telah menghasilkan berbagai kemajuan, masih jauh dari cita-citanya mewujudkan perekonomian yang tangguh dan mensejahterakan seluruh lapisan masyarakat di Kabupaten Seyegan. Oleh karena itu,

tantangan besar kemajuan perekonomian daerah ini 20 tahun mendatang adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi secara berkelanjutan dan berkualitas untuk mewujudkan secara nyata peningkatan kesejahteraan sekaligus mengejar ketertinggalan dari daerah-daerah lain yang lebih maju.

Kondisi makro perekonomian di Kecamatan Seyegan sejak tahun 2001 kembali pulih sejalan dengan mulai berkembangnya berbagai indikator ekonomi makro, antara lain pertumbuhan ekonomi tahun 2005 mencapai 4,05 persen sedangkan tahun 2001 3,43 persen, namun laju perkembangan kemakmuran masyarakat Kecamatan Seyegan mengalami penurunan karena Pendapatan Daerah Regional Bruto (PDRB) perkapita menurun dari 3,17 persen pada tahun 2002 menjadi 2,06 persen pada tahun 2005.

B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah kecamatan Seyegan Sleman yang terdiri dari 5 desa meliputi desa Margoagung, desa Margomulyo, desa Margokaton, desa Margodadi dan desa Margoluwih. Adapun secara lengkap gambaran umum kelima desa tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Desa Margoluwih

a. Kondisi Geografis

Desa Margoluwih memiliki luas tanah sebesar 500 ha dan batas wilayahnya adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Desa Margodadi

Sebelah Selatan : Desa Sidoagung

Sebelah Barat : Desa Sidorejo

Sebelah Timur : Desa Sidomoyo

Wilayah Desa Margoluwih memiliki kondisi topografi dengan bentang lahan berupa dataran serta memiliki kesuburan tanah yang tinggi dan cocok untuk budidaya pertanian tanaman pangan dengan lahan basah. Desa Margoluwih memiliki iklim yang cukup panas dengan curah hujan relatif kecil yaitu 47 mm. Suhu tertinggi yang tercatat di Desa Margoluwih adalah 30°C

b. Monografi

Dilihat dari kependudukan Desa Margoluwih adalah sebagai berikut :

1) Jumlah penduduk menurut jenis kelamin

Tabel 2.1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk
1	Laki-laki	3204
2	Perempuan	2945
3	Jumlah	6149

Sumber. Monografi Desa Margoluwih

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Desa Margoluwih sebesar 6.149 jiwa. Mayoritas penduduk di Desa Margoluwih adalah laki-laki.

2) Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan

Tabel 2.2. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No	Keterangan	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	Tidak Tamat SD	293	344	637
2	SD	334	281	615
3	SLTP	392	340	732
4	SLTA	1627	1500	3127
5	DIPLOMA	223	195	418

6	SARJANA	335	285	620
	Jumlah	3204	2945	6149

Sumber. Monografi Desa Margoluwih

Berdasarkan tabel diatas, tingkat pendidikan mayoritas mengampu pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) sebesar 3.127 orang dari 6149 jiwa.

3) Jumlah penduduk menurut mata pencaharian

Dari tabel tersebut, dapat diketahui bahwa penduduk desa Margoluwih mayoritas bermata pencaharian di sektor pertanian yaitu sebesar 1.391 jiwa. Kemudian mata pencaharian selanjutnya adalah di sektor perdagangan, hotel dan restoran yaitu sebesar 860 jiwa.

Tabel 2.3. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No	Keterangan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Sektor Pertanian	798	593	1.391
2.	Sektor Pertambangan dan penggalian	64	36	100
3.	Sektor Industri pengolahan	292	297	589
4.	Sektor Listrik Gas Air	31	25	56
5.	Sektor Bangunan	405	47	452
6.	Sektor Perdagangan hotel dan restoran	331	529	860
7.	Sektor pengangkutan dan komunikasi	127	33	160
8.	Sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan	386	489	875
9.	Jasa Lainnya	800	896	1696
		2404	2945	6149

Sumber. Monografi Desa Margoluwih

c. Visi dan Misi Desa Margoluwih

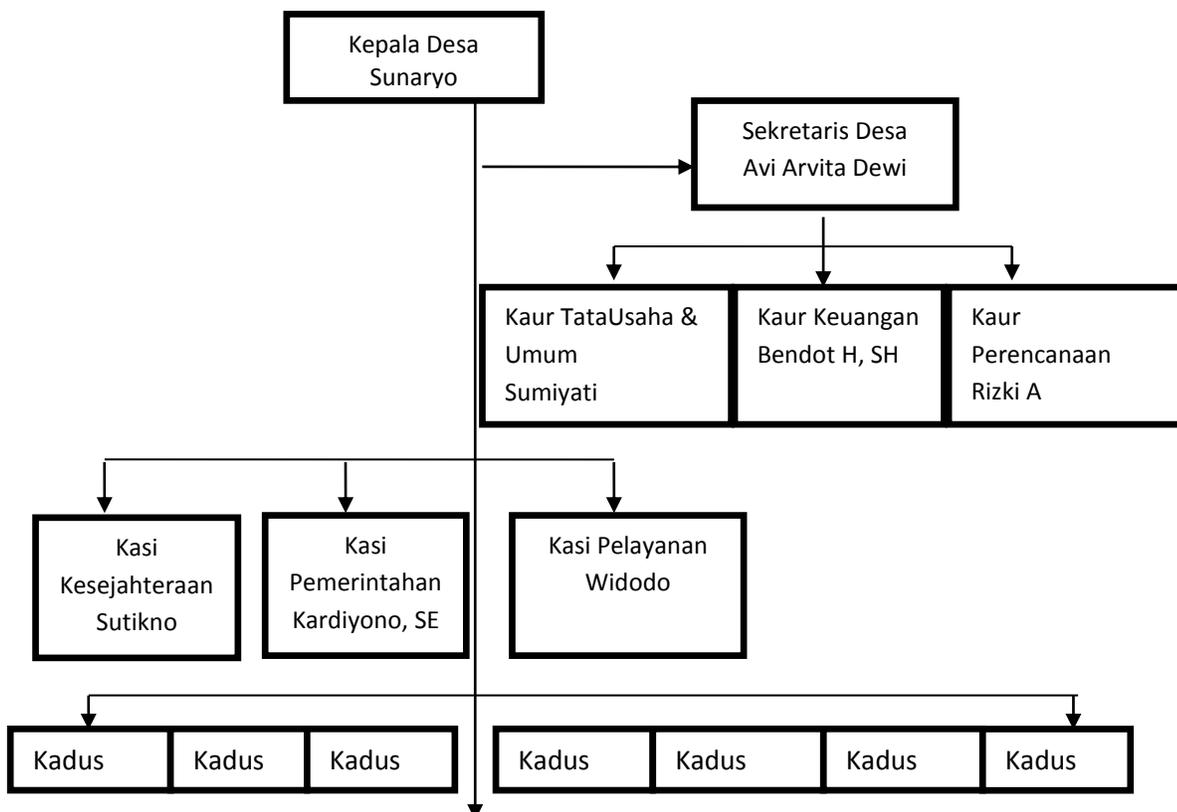
1) Visi

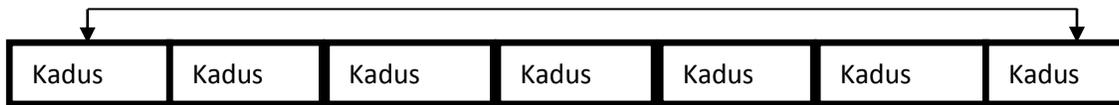
Terwujudnya tata kelola pemerintahan Desa Margoluwih yang transparan, bersih dan bermartabat guna mewujudkan kehidupan masyarakat desa yang adil makmur sejahtera.

2) Misi

- a) Melakukan reformasi sistem kerja aparatur pemerintahan Desa Margoluwih guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.
- b) Menyelenggarakan urusan pemerintahan desa secara terbuka dan jujur, bertanggung jawab sesuai dengan aspirasi masyarakat dan peraturan yang berlaku.
- c) Meningkatkan penataan administrasi yang akuntabilitas dan dapat dipertanggung jawaban.
- d) Meningkatkan mutu kesejahteraan masyarakat untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dan layak sehingga menjadi desa yang adil, makmur, maju dan mandiri.
- e) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), sarana dan prasarana dan sosial ekonomi masyarakat dengan mengoptimalkan sumber daya alam(SDA) yang ada.
- f) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat guna memajukan pendidikan formal maupun non formal dengan menjalin kerjasama dengan dinas terkait.

d. Struktur Organisasi Desa Margoluwih





Sumber. Dokumen Sekretaris Desa Margoluwih

2. Desa Margomulyo

a. Kondisi Geografi

Desa Margomulyo memiliki luas tanah sebesar 1515 ha dan batas wilayahnya adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Desa Caturharjo

Sebelah Selatan : Desa Margodadi

Sebelah Barat : Desa Margoagung

Sebelah Timur: Desa Sumberadi

b. Monografi

Dilihat dari kependudukan Desa Margoluwih adalah sebagai berikut :

1) Jumlah penduduk menurut jenis kelamin

Tabel 2.4. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk
1.	LAKI-LAKI	7293
2.	PEREMPUAN	7345
3.	JUMLAH	14638

Sumber. Monografi Desa Margomulyo

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Desa Margoluwih sebesar 14.638 jiwa. Mayoritas penduduk di Desa Margoluwih adalah perempuan.

2) Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan

Tabel 2.5. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No	KETERANGAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1.	Tidak Tamat SD	2143	2345	4488
2.	SD	1262	1474	2736
3.	SLTP	1172	1083	2255
4.	SLTA	2285	1954	4239
5.	DIPLOMA	163	211	374
6.	SARJANA	268	278	546
		5150	5000	14638

Sumber. Monografi Desa Margomulyo

Berdasarkan tabel diatas, tingkat pendidikan mayoritas tidak tamat SD yaitu sebanyak 4488 jiwa dari jumlah penduduk 14.638

3) Jumlah penduduk menurut mata pencaharian

Tabel 2.6. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No	Keterangan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Sektor Pertanian	501	243	744
2.	Pegawai Negeri Sipil	193	145	338
3.	Karyawan Swasta	1019	587	1606
4.	TNI/POLRI	110	3	113
5.	Sektor Bangunan	50	-	50
6.	Sektor Perdagangan hotel dan restoran	71	178	249
7.	Sektor pengangkutan dan komunikasi	21	-	21
8.	Sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan	14	15	29
9.	Buruh Harian lepas	1928	496	2424
10.	Belum Bekerja	1763	4408	6171
11.	Jasa Lainnya	1550	1404	2954
	Total	7157	7481	14638

Sumber. Monografi Desa Margomulyo

Dari tabel tersebut, dapat diketahui bahwa penduduk desa Margomulyo mayoritas bermata pencaharian sebagai karyawan swasta sebesar 1.606 jiwa. Mayoritas penduduk di Desa Margomulyo belum bekerja yaitu sebanyak 6171 penduduk.

c. Visi dan Misi Desa Margomulyo

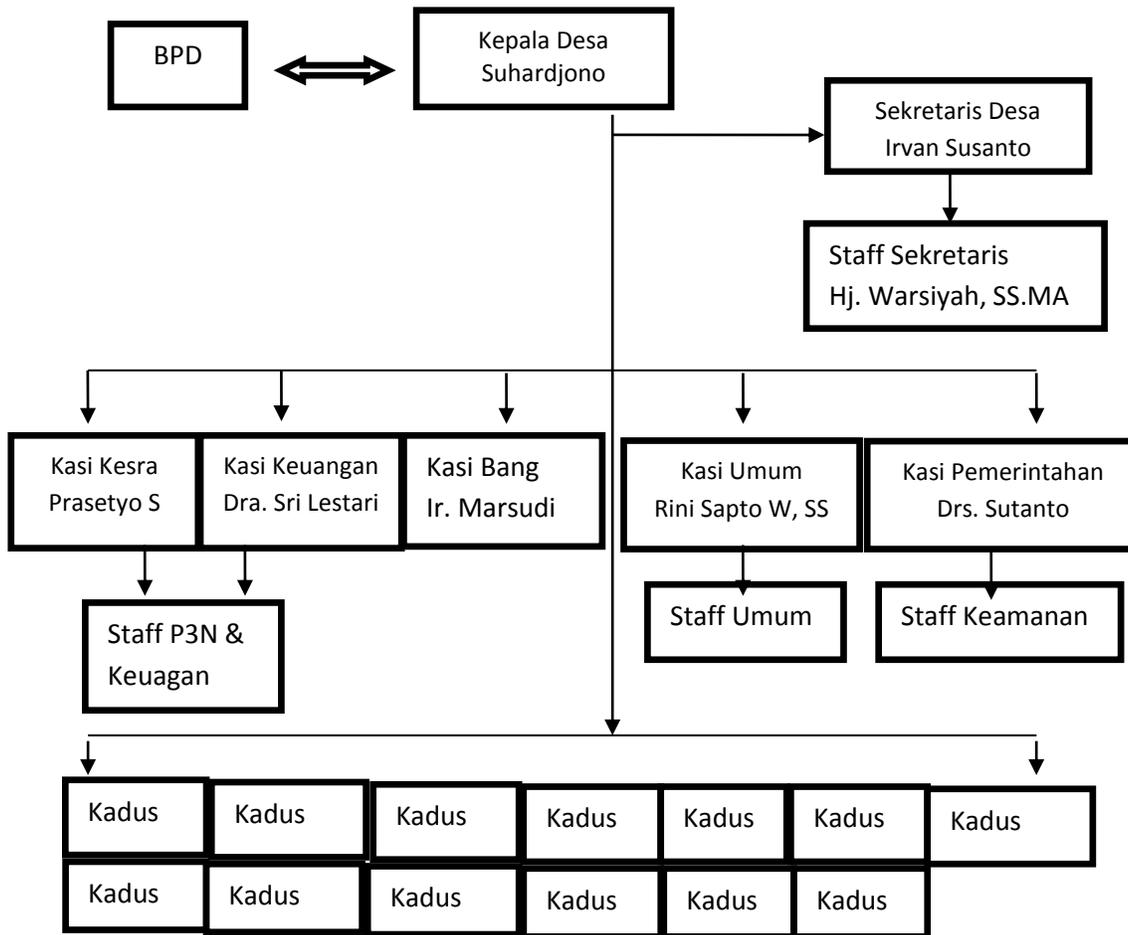
1) Visi

Rencana pembangunan jangka menengah Desa Margomulyo 2015-2020 menetapkan visi cita-cita ingin dicapai adalah “Terwujudnya kesejahteraan masyarakat di Desa Margomulyo yang adil dan merata”.

2) Misi

- a) Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui peningkatan kualitas perangkat desa dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.
- b) Menciptakan administrasi desa yang tertib dan baik.
- c) Menciptakan ketertiban dan ketentraman masyarakat.
- d) Meningkatkan pembinaan bidang perekonomian masyarakat desa melalui sektor pertanian, peternakan, dan perikanan.
- e) Meningkatkan pembinaan pelaku ekonomi yang tergabung dalam kelompok usaha industri kecil rumah tangga maupun industri kerajinan.
- f) Meningkatkan pembinaan dibidang pendidikan, kesejahteraan, pemuda dan olahraga, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, kebudayaan dan sosial kemasyarakatan.

3) Struktur Organisasi Desa Margomulyo



Sumber. Dokumen Sekretariat Desa Margomulyo

C. Rekrutmen Terbuka Perangkat Desa

Otonomi daerah merupakan proses penerapan sistem desentralisasi. Sistem desentralisasi merupakan awal perubahan proses demokratisasi di Indonesia. Sistem desentralisasi membatasi kewenangan antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah. Pemerintah daerah diberikan wewenang secara penuh untuk mengatur pemerintahannya sendiri. Undang-undang nomor 32 tahun 2004 sebagai landasan hukum tentang otonomi daerah.

Pemerintah daerah berwenang membuat kebijakan-kebijakan termasuk dalam tata kelola pemerintahan.

Berlakunya UU No. 6 tahun 2014 tentang Desa, kedudukan desa menjadi daerah yang mandiri pada tingkat dasar. Pemerintah daerah diberikan wewenang untuk mengatur pemerintahannya dalam rangka menciptakan kesejahteraan masyarakat. Salah satu upaya untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat adalah dengan menciptakan pemerintah desa yang efektif, efisien, serta akuntabel yang mempunyai kompetensi dan memiliki sikap profesional. Oleh sebab itu dibutuhkan sistem rekrutmen yang baik untuk dapat menjaring sumber daya manusia yang berkualitas serta berkompeten.

Salah satu sistem rekrutmen yang baik adalah melalui sistem rekrutmen terbuka, dimana indikator transparansi dan akuntabilitas merupakan hal yang penting. Rekrutmen secara terbuka pemilihan perangkat desa merupakan suatu sistem yang bagus dalam pengisian jabatan struktur organisasi perangkat desa. Rekrutmen terbuka memiliki tujuan memberikan kesempatan untuk dapat menjaring sumber daya manusia yang berkualitas. Perangkat desa yang dihasilkan dari rekrutmen terbuka diharapkan mampu meningkatkan kinerja sehingga kualitas pelayanan menjadi lebih baik.